

## **BAB II**

### **PROFIL BUS WISATA KOTA SEMARANG**

Bab ini membahas secara menyeluruh mengenai profil dan produk Bus Wisata Kota Semarang sebagai salah satu fasilitas transportasi wisata di bawah naungan Dinas Perhubungan. Pembahasan meliputi latar belakang, tujuan penyelenggaraan, peran institusi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan layanan, serta identitas layanan, yang mencakup elemen visual seperti logo dan tampilan armada sebagai representasi layanan. Bab ini juga membahas mengenai media komunikasi yang digunakan dalam menjangkau masyarakat, karakteristik pengguna layanan, serta sistem pelayanan yang diterapkan, yang mencakup rute perjalanan, destinasi yang dilalui, mekanisme pendaftaran, dan jadwal operasional. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai peran Bus Wisata Kota Semarang dalam mendukung aktivitas pariwisata di tingkat kota.

#### **2.1 Profil Bus Wisata Kota Semarang**

Bus Wisata Kota Semarang merupakan program layanan publik yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perhubungan sejak tahun 2017. Layanan ini dikelola langsung oleh Dinas Perhubungan yang berlokasi di Jl. Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Semarang (2026), Bus Wisata Kota Semarang dihadirkan sebagai inovasi pelayanan yang memberikan fasilitas *city tour* gratis bagi masyarakat. Kehadiran layanan ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai destinasi bersejarah dan ikon wisata Kota Semarang kepada masyarakat luas. Selain sebagai sarana rekreasi, program ini juga menjadi bentuk promosi pariwisata daerah yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan daya tarik kunjungan dan aktivitas ekonomi lokal. Dengan konsep layanan gratis, Bus Wisata Kota Semarang diharapkan mampu menjangkau berbagai kalangan, baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Melalui layanan ini, masyarakat tidak hanya berkeliling kota, tetapi juga mendapatkan pengalaman wisata yang nyaman, informatif, dan menyenangkan sebagai alternatif rekreasi yang lebih terjangkau.

Dalam pelaksanaannya, Bus Wisata Kota Semarang dikembangkan sebagai sarana wisata kota yang bersifat edukatif dan rekreatif bagi masyarakat. Keunikan layanan ini terletak pada penggunaan bus tingkat (*double decker*) yang menjadi satu-satunya bus wisata bertingkat di Kota Semarang dan dirancang khusus untuk kegiatan city tour dengan rute yang mengelilingi berbagai destinasi ikonik serta bangunan bersejarah. Pengalaman berkeliling kota melalui armada tersebut memberikan kesempatan bagi penumpang untuk menikmati suasana Kota Semarang. Hingga saat ini Bus Wisata Kota Semarang memiliki tiga armada utama yang diberi nama Si Kenang, Si Denok, dan Si Kunci sebagai identitas sekaligus ciri khas layanan agar lebih mudah dikenali masyarakat. Selama perjalanan, setiap armada juga didampingi oleh seorang tour guide yang menyampaikan penjelasan mengenai sejarah bangunan dan kawasan yang dilalui, sehingga aktivitas berkeliling tersebut tidak hanya menghadirkan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga menambah pemahaman penumpang terhadap Kota Semarang.

Secara operasional, layanan Bus Wisata Kota Semarang dibedakan berdasarkan hari pelaksanaan. Pada weekday, perjalanan lebih banyak diperuntukkan bagi rombongan instansi, sekolah, atau komunitas yang mengajukan surat permohonan resmi. Namun, masyarakat umum tetap dapat mengikuti perjalanan melalui sesi reguler pada malam hari. Sementara itu, pada weekend, layanan dibuka sepenuhnya untuk trip reguler yang dapat diikuti oleh masyarakat umum. Sistem pendaftarannya pun sederhana dan mudah diakses. Masyarakat cukup menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat mengikuti perjalanan. Reservasi dapat dilakukan secara langsung di Museum Ranggawarsita sebagai titik keberangkatan utama maupun melalui website resmi [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id) yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang dirancang melewati berbagai lokasi strategis dan bersejarah yang merepresentasikan identitas Kota Semarang. Perjalanan Bus Wisata Kota Semarang diawali dari Museum Ranggawarsita sebagai titik keberangkatan. Dari lokasi tersebut, bus bergerak melintasi sejumlah kawasan penting kota, seperti Bridge Fountain Semarang, Tugu Muda, dan Stasiun Poncol, sebelum memasuki area Kota Lama dan berhenti di sekitar titik nol

kilometer selama 30 menit. Pemberhentian pada kawasan Kota Lama memberi kesempatan bagi penumpang untuk mengeksplorasi keberagaman aktivitas, bangunan bersejarah, dan kuliner. Perjalanan kemudian berlanjut melewati Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, hingga Sam Poo Kong sebelum kembali ke lokasi awal. Rute tersebut disusun sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, agar penumpang memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekayaan sejarah, budaya, dan ikon kota dalam satu kali perjalanan.

Gambar 2. 1 Logo Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : <https://buswisata.dishub.semarangkota.go.id/>

Bus Wisata Kota Semarang secara konsisten membangun citra merek sebagai alternatif wisata gratis yang mengedepankan unsur edukatif dan informatif dalam setiap perjalanan. Karakter layanan ini tercermin melalui desain logo yang digunakan dalam berbagai media publikasi. Logo tersebut dilengkapi dengan tagline “Yuk Muter-Muter Semarang” yang mencerminkan konsep city tour yang menyenangkan dan mudah diakses bagi masyarakat. Penggunaan kalimat persuasif tersebut menunjukkan bahwa layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai transportasi wisata, tetapi juga sebagai sarana promosi kota yang komunikatif sesuai dengan nilai, karakter, dan tujuan program.

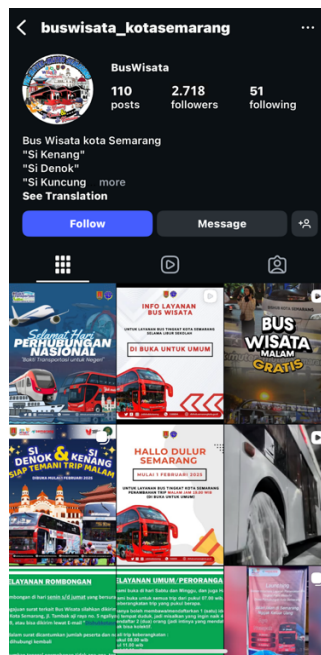
Pada visual logo, terdapat beberapa elemen yang merepresentasikan nilai dan karakter Bus Wisata Kota Semarang. Logo tersebut menampilkan tiga armada bus, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung, dalam bentuk ilustrasi dengan ekspresi wajah yang ceria. Penggambaran tersebut memberikan kesan ramah dan bersahabat, sehingga citra layanan terasa lebih dekat dengan masyarakat. Pada background logo, terdapat ilustrasi sejumlah ikon Kota Semarang seperti Tugu Muda, Lawang Sewu, Sam Poo Kong, dan kawasan Kota Lama yang menjadi

bagian dari rute perjalanan. Kehadiran elemen-elemen tersebut menunjukkan keterkaitan dengan identitas visual layanan sebagai city tour yang mengelilingi berbagai destinasi ikonik dan menampilkan kekayaan sejarah dan budaya Kota Semarang. Selain itu, elemen Warak Ngendog sebagai ikon budaya khas Kota Semarang turut ditampilkan untuk memperkuat identitas daerah.

Untuk memperkuat identitas kelembagaan, logo juga menampilkan logo Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Perhubungan Kota Semarang sebagai pengelola layanan, serta visual petugas Dinas Perhubungan. Pencantuman tersebut menegaskan bahwa Bus Wisata Kota Semarang merupakan program resmi pemerintah daerah. Dominasi warna merah dan biru pada logo selaras dengan identitas visual instansi Dinas Perhubungan Kota Semarang dan Pemerintah Kota Semarang yang secara konsisten menampilkan citra instansi.

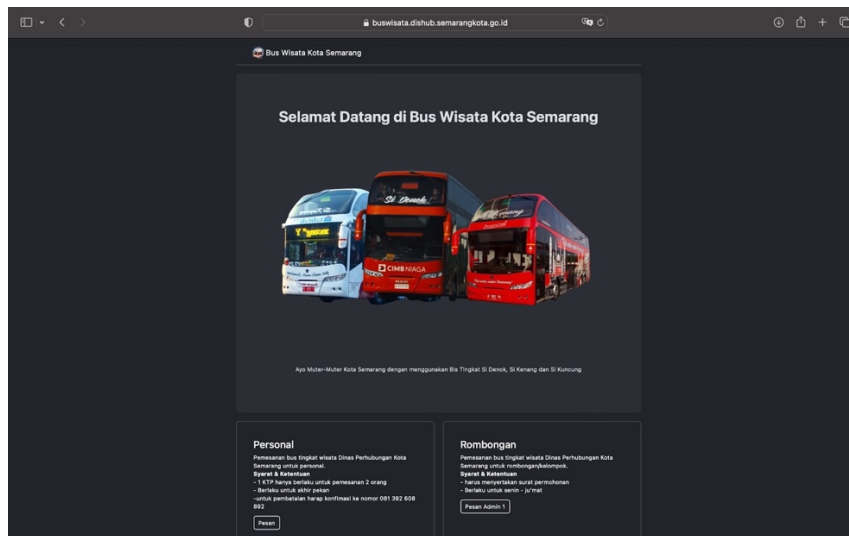
Dalam menyebarkan informasi seputar layanan kepada masyarakat, Bus Wisata Kota Semarang memanfaatkan tiga media, yakni Instagram dengan username @buswisata\_kotasemarang, website resmi “SiBestie” atau buswisata.dishub.semarangkota.go.id, serta WhatsApp Business Bus Wisata Kota Semarang.

Gambar 2. 2 Instagram @buswisata\_kotasemarang



Pada akun Instagram @buswisata\_kotasemarang, informasi yang disampaikan berfokus pada jadwal operasional, tata cara pemesanan, dokumentasi kegiatan, serta informasi pendukung lainnya. Selain itu, fitur direct message pada Instagram juga dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dua arah antara pengelola dan masyarakat. Pemanfaatan direct message dapat meminimalisir terjadinya komunikasi, karena memungkinkan konsumen untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh respons secara langsung dari admin Bus Wisata Kota Semarang

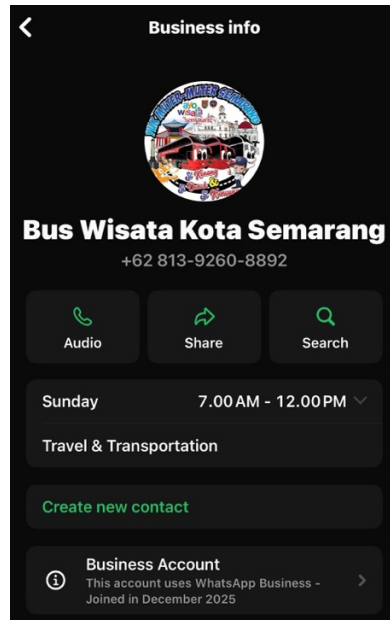
Gambar 2. 3 Website Resmi Bus Wisata Kota Semarang “SiBestie”



Sumber : [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id)

Selain melalui Instagram, website resmi “Si Bestie” atau [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id) dimanfaatkan sebagai media penyedia informasi sekaligus *platform* pemesanan tiket secara daring (*online booking*), bagi pengguna rombongan maupun perseorangan. Kehadiran website ini memungkinkan pengguna melakukan proses reservasi secara mandiri dengan lebih praktis dan efisien.

Gambar 2. 4 WhatsApp Business Bus Wisata Kota Semarang



Sementara itu, WhatsApp Business digunakan sebagai media direct marketing untuk penyampaian informasi seputar program, layanan, dan jadwal operasional kepada konsumen. Melalui platform tersebut, pengelola dapat menyampaikan informasi secara lebih personal dan sesuai dengan sasaran, sekaligus menjaga interaksi dengan konsumen. Pemanfaatan berbagai platform digital menunjukkan bahwa pengelolaan Bus Wisata Kota Semarang tidak hanya dilakukan melalui pelayanan langsung, tetapi juga melalui penyampaian informasi di media digital.

Bus Wisata Kota Semarang menyasar laki-laki dan perempuan berusia 17–60 tahun yang berdomisili di Kota Semarang dan wilayah sekitarnya. Sasaran ini meliputi pelajar, mahasiswa, keluarga, serta masyarakat umum yang memiliki minat untuk mengenal Kota Semarang secara lebih mendalam melalui kegiatan wisata yang bersifat edukatif sekaligus rekreatif. Audiens yang dituju cenderung menyukai aktivitas berbasis pengalaman, khususnya kegiatan yang memungkinkan mereka terlibat secara langsung dalam proses eksplorasi kota. Minat terhadap budaya lokal, nilai sejarah (heritage), serta konsep wisata keliling kota (city tour) menjadi faktor utama yang mendorong ketertarikan mereka terhadap layanan ini.

Selain itu, audiens juga memiliki ketertarikan pada aktivitas fotografi, perjalanan wisata, dan pembuatan konten visual. Oleh karena itu, penggunaan Bus Wisata Kota Semarang tidak hanya dipandang sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mendokumentasikan serta membagikan pengalaman melalui media sosial.

Dalam kesehariannya, audiens Bus Wisata Kota Semarang gemar mengeksplorasi destinasi wisata perkotaan, wisata kuliner, serta aktivitas rekreatif yang praktis dan mudah dijangkau. Mereka aktif memanfaatkan media sosial, seperti Instagram dan TikTok, untuk mencari informasi sekaligus membagikan pengalaman perjalanan dalam bentuk foto maupun video. Meskipun cenderung tertarik pada kegiatan yang gratis atau berbiaya terjangkau, audiens tetap mengharapkan pengalaman wisata yang menarik, interaktif, dan memberikan kesan yang mendalam. Layanan Bus Wisata Kota Semarang juga relevan bagi masyarakat dengan keterbatasan waktu, sehingga kegiatan wisata lebih sering dilakukan pada akhir pekan atau saat waktu luang. Kemudahan akses layanan serta fleksibilitas sistem pendaftaran, baik secara daring maupun luring, menjadi nilai tambah yang memperkuat minat masyarakat. Dengan demikian, Bus Wisata Kota Semarang tidak hanya berfungsi sebagai moda transportasi wisata, tetapi juga sebagai sarana eksplorasi kota yang berkontribusi dalam meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap pariwisata dan warisan budaya Kota Semarang

## **2.2 Produk Bus Wisata Kota Semarang**

Bus Wisata Kota Semarang merupakan layanan city tour gratis yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai sarana bagi masyarakat untuk menikmati perjalanan keliling kota menggunakan bus tingkat. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata sekaligus memperkenalkan potensi sejarah, budaya, serta destinasi unggulan yang dimiliki Kota Semarang. Layanan Bus Wisata Kota Semarang dirancang untuk menghadirkan pengalaman wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan informatif. Selama perjalanan, penumpang didampingi oleh tour guide yang memberikan penjelasan mengenai berbagai titik destinasi yang dilalui. Dengan demikian, penumpang tidak hanya menikmati perjalanan keliling kota,

tetapi juga memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai sejarah serta karakteristik Kota Semarang.

Gambar 2. 5 Armada Bus Wisata Kota Semarang



Dalam operasionalnya, Bus Wisata Kota Semarang memiliki tiga armada bus tingkat, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung. Si Kenang, yang merupakan singkatan dari Semarang Istimewa Kotanya ENak dipandANG, menjadi bus tingkat pertama di Kota Semarang dan mulai beroperasi sejak tahun 2017 dengan konsep layanan yang bersifat eksklusif melalui fasilitas bus yang disediakan. Selanjutnya, Si Denok (Semarang Istimewa DEstinasinya OKe) mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan mengusung konsep wisata yang ceria dan family friendly. Sementara itu, Si Kuncung (Semarang Istimewa Kotanya UNik Cantik Untuk dikunjuNGi) hadir sejak tahun 2019 dengan konsep wisata yang fun, yang ditampilkan melalui dominasi warna biru pada desain armada bus.

Gambar 2. 6 Interior Bus Wisata Kota Semarang



Bus Wisata Kota Semarang beroperasi setiap hari dengan empat jadwal keberangkatan, yaitu pukul 08.00, 10.00, 15.00, dan 19.00 WIB yang dapat diakses secara mudah bagi masyarakat umum. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di Museum Ronggowarsito mulai pukul 07.00 WIB, atau secara online melalui situs resmi [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id). Proses pendaftaran cukup dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan ketentuan satu KTP berlaku untuk dua orang penumpang. Pendaftaran dapat dilakukan secara personal maupun rombongan, khusus pendaftaran rombongan, pemohon perlu mengajukan surat permohonan resmi ke Dinas Perhubungan Kota Semarang baik melalui email [dishubkotasmg@gmail.com](mailto:dishubkotasmg@gmail.com) atau secara langsung di Jl. Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, Ngaliyan.

Gambar 2. 7 Rute Bus Wisata Kota Semarang



Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang mencakup berbagai destinasi ikonik dan bersejarah yang merepresentasikan identitas keberagaman pariwisata Kota Semarang. Perjalanan dimulai dari Museum Ronggowarsito sebagai titik keberangkatan, kemudian melintasi kawasan Kalibanteng - Jalan Jenderal Sudirman, Tugu Muda, Museum Mandala Bhakti, Jalan Imam Bonjol, hingga Stasiun Poncol, sebelum mencapai Kawasan Kota Lama sebagai titik pemberhentian utama (titik 0 km). Kawasan Kota Lama menjadi destinasi utama dalam rute perjalanan karena bus wisata berhenti selama kurang lebih 30 menit, sehingga penumpang memiliki kesempatan untuk turun dan menjelajahi kawasan tersebut. Kota Lama dikenal sebagai salah satu pusat pariwisata Kota Semarang yang menawarkan berbagai pengalaman, mulai dari bangunan bersejarah peninggalan kolonial, destinasi kuliner, kegiatan seni, fashion, barang antik, hingga berbagai aktivitas interaktif yang dapat dinikmati pengunjung. Setelah meninggalkan Kota Lama, perjalanan dilanjutkan menuju Jalan Pemuda, Balaikota, Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, Taman Kasmaran, RSUP Kariadi, Sam Poo Kong, dan kemudian kembali ke titik awal di Museum Ronggowarsito.